

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Teknik Permainan dan Pola Ritme *Mamözi Göndra* Di Sanggar IKPMNBS Binjai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik *single paradiddle* yang merupakan gabungan dari dua kali *single stroke* dan satu kali *double stroke*. Namun yang menjadi pembeda antara keduanya adalah *Sanindra* bermain dengan teknik *single paradiddle* dan dapat melakukan pukulan variasi. Sedangkan *Sanaha* bermain dengan teknik *single paradiddle* namun hanya menjaga tempo agar tetap stabil dan tidak dapat melakukan pukulan variasi. Setelah melalui proses studi, pengalaman musikal serta pengamatan terhadap referensi yang ada, disimpulkan bahwa dengan kelebihan yang dimiliki oleh teknik *single paradiddle* dapat menunjang perkembangan variasi ritem pattern yang lebih menarik untuk diterapkan pada *Göndra* untuk memainkannya. *Faritia* tidak melakukan teknik *single paradiddle*, namun *faritia 1* dan *faritia 2* bermain dengan gaya *call and respon* (memanggil dan menjawab). *Aramba* sebagai pemegang tempo hanya memukul 1 kali dengan nilai 4 ketuk.
2. Dari segi struktur musikal, seperangkat *aramba* tidak mempunyai alat musik pembawa melodi. Seperangkat *aramba* hanya terdiri dari alat musik ritme, sekalipun pada kedua *farita* tersebut terdapat 2 nada yang berbeda. Ketiga alat musik tersebut memberikan kesan yang bewarna dan bervariatif, sekalipun tidak ada alat musik yang bersifat pembawa melodi di dalam ensambel tersebut. Pada repertoar, cara bermain seperangkat *Mamözi Göndra* sama, yang

membedakannya adalah syair *höli-höli* nya. Walaupun berbeda syair, namun bentuk dan jenis *Mamözi Göndra* tersebut pun tetap sama. Repertoar *Mamözi Göndra* bertempo *moderato* yaitu sedang.

3. Terdapat 5 fungsi *mamözi göndra* dalam upacara perkawinan masyarakat Nias, yaitu

(1) Fungsi Hiburan, yaitu masyarakat Nias melakukan kegiatan *mamözi göndra* dalam acara tertentu pada pesta pernikahan untuk menghibur masyarakat yang hadir dalam pesta tersebut.

(2) Fungsi pengungkapan emosional, yaitu kegiatan *mamözi göndra* dilakukan berdasarkan pengungkapan perasaan dan ekspresi bahagia yang dituangkan kedalam suatu wadah, yaitu *mamözi göndra*.

(3) Fungsi komunikasi, syair *höli- höli* mempunyai fungsi sebagai pesan kepada masyarakat agar dapat menyatukan hati menjalani acara tersebut.

(4) Fungsi sebagai kesinambungan masyarakat, kegiatan *mamözi göndra* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan dan melanjutkan tradisi yang ada pada kebudayaan Nias.

(5) Fungsi pengesahan lembaga sosial, kegiatan *mamözi göndra* yang dilakukan menjadi simbol bahwa sah berjalannya upacara pernikahan.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah, sebelum meneliti terlebih dahulu harus mengetahui teori dasar musik agar dapat meneliti *Mamözi Göndra*. Selain itu peneliti berikutnya harus memiliki pengetahuan secara umum tentang kebudayaan Nias dan masyarakatnya, agar saat terjun ke tempat penelitian untuk meneliti tentang *Mamözi Göndra* sudah mengetahui hal apa saja yang akan dilakukan untuk meneliti

dan mewawancarai. Bersikap jujur dan berpijak dari konsep pemikiran dan penelitian yang di sarankan kepada peneliti selanjutnya, khususnya jurusan musik yang tertarik dengan panulisan ini. Serta berminat mengembangkan pontensi yang ada terutama dalam hal teknik permainan *single paradiddle* pada instrumen perkusi tradisional seperti *Göndra*. Agar lebih banyak mendengar, membaca, serta membuka wawasan mengenai bermacam- macam jenis musik, karena banyak teknik lain yang dapat mempengaruhi perkembangan musik yang ada selama ini.

